

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan :

1. Metode spektrofotometri UV-Vis pada penentuan kadar profenofos dalam kentang telah memenuhi parameter validasi metode analisis dengan perolehan hasil koefisien korelasi (r) sebesar 0,999999 dengan persamaan regresi linier $Y = 0,010045714X + 0,015942857$; nilai *limit of detection* (LOD) dan *limit of quantification* (LOQ) berturut-turut sebesar 0,097913973 ppm dan 0,326379913 ppm ; nilai SD (*Standar Deviation*) sebesar 0,282842712 ; koefisien korelasi (KV) percobaan sebesar 0,701494821% ; HORRAT sebesar 0,065437949% ; nilai persen perolehan kembali (% *recovery*) sebesar 100,4% ; rentang metode diperoleh batas atas dan batas bawah berturut-turut sebesar 0,326379913 - 78,04892146 ppm ; dan metode dinyatakan selektif. Berdasarkan hasil validasi metode analisis tersebut, metode ini dinyatakan valid.
2. Pengujian kadar profenofos dalam kentang menggunakan metode spektrofotometri UV-Vis diperoleh rata-ratanya sebesar 0,702 ppm.
3. Kadar profenofos yang didapatkan dari pengujian menggunakan metode spektrofotometri UV-Vis memperoleh nilai 0,702 ppm, hasil tersebut telah melebihi ambang batas yang diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 53/PERMENTAN/KR.040/12/2018 yaitu sebesar 0,25 ppm.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, untuk penelitian selanjutnya sebaiknya digunakan larutan baku standar profenofos pro-analys agar dapat mengetahui konsentrasi senyawa profenofos yang sebenarnya.